

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai pemahaman ulama Kota Banjarmasin mengenai QS. al-Ahzab ayat 56, maka pada seluruh pemaparan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok-pokok masalah yang telah diajukan yakni sebagai berikut:

1. Pemahaman Ulama Kota Banjarmasin terhadap kandungan QS. al-Ahzab ayat 56 secara umum ke semua ulama memiliki kesamaan bahwa ayat tersebut menjelaskan tentang kemuliaan dan keistimewaan Allah terhadap Nabi Muhammad saw yang mana Allah mengistimewakan Nabi Muhammad saw di atas umat-umat lainnya, karena beliau adalah utusan Allah paling mulia. Sehingga dalam ayat ini Allah swt menegaskan tentang hak Nabi Muhammad dan ahlul baitnya yaitu perintah bersalawat kepada beliau juga memberi pelajaran kepada umat manusia kiranya pandai-pandai berterima kasih kepada orang yang paling berjasa dalam segala hal seperti Rasulullah yang mana oleh pengorbanan beliau yang luar biasa dan dari perjuangan beliau kita mendapat ilmu, hidayah dan risalah.
2. Mengenai makna shalawat dalam QS. al-Ahzab ayat 56 salawat bermakna doa pujian dan kesejahteraan. Yaitu memohonkan kepada Allah agar rahmat dan anugerah, kehormatan, kemuliaan dan keselamatan selalu tercurah atas Nabi saw serta dipertinggi lagi derajat Nabi. Juga sebagai manusia biasa kita memohonkan kepada Allah agar kiranya kita

juga mendapat rahmat dan keselamatan seperti Nabi. Selain itu salawat kepada Nabi yaitu dengan mengena siapa Nabi, lalu berusaha untuk mencontoh segala suri tauladan Nabi dan mengamalkan sunah-sunah Nabi sehingga tumbuhlah rasa cinta kepada Nabi. Sehingga makna salawat dalam ayat ini yaitu kita bersalawat secara lafzhi kemudian menghormati, memuji dan memuliakan Nabi saw.

3. Maksud salawat Allah, malaikat dan manusia dalam surah al-Ahzab ayat 56

Dalam hal ini semua Ulama Kota Banjarmasin sepakat bahwa shlawat Allah yaitu Allah swt melimpahkan dan memberikan rahmat dan anugerah kepada Nabi saw, sebagai isyarat bahwa Allah adalah sumber segala rahmat dan anugerah, sehingga semua makhluk bergantung kepadanya termasuk Nabi Muhammad saw. Allah menyanjung Nabi karena Nabi ialah orang yang mulia di hadapan Allah, Allah memuji Nabi dengan memberikan rahmat atas Nabi. Penghargaan kepada Nabi, Allah memuji akan ciptaannya.

Salawat malaikat adalah doa dan *isighfar* seperti memohonkan ampun dan ditinggikan lagi derajat Nabi saw di sisi Allah. Juga doa untuk kesejahteraan Nabi dan keselamatan. Istighfar malaikat yang senantiasa memintakan ampun kepada Nabi.

Salawat manusia kepada Nabi juga sebagai doa, perwujudan rasa terima kasih, wujud rasa cinta kepada Nabi, bukti kedekatan kepada Nabi seperti, petunjuknya yang menjadi sarana bahagia dunia kahirat. Sebagai penghormatan juga sebagai doa mohon rahmat Allah untuk Nabi atas jasa-jasa Nabi. Doa agar Rasulullah mendapatkan rahmat dari Allah juga

penghargaan untuk Nabi saw atas jasa-jasnaya, dan juga meminta berkat (syafaat) sebagai ladang amal dan ladang pahala bagi umat Muslim.

## **B. SARAN**

1. Secara umum makna QS. al-Ahzab ayat 56 yaitu dalam ayat tersebut menjelaskan tentang kemuliaan Allah terhadap Nabi Muhammad saw, sebagai penghormatan dan ucapan terima kasih atas jasa-jasa Nabi. Dengan mengetahui makna ayat salawat atas Nabi diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan kepada Nabi berusaha mencontoh suri tauladan Nabi dan menghargai jasa-jasa Nabi.
2. Hal penting dari membaca salawat tentunya sangat memberi dampak positif bagi para pengamal salawat karena banyaknya hadis-hadis faedah mengamalkannya di setiap waktu, sehingga diharapkan agar banyak-banyak membaca salawat atas Nabi baik disetiap waktu dan tempat.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggali lebih dalam lagi tentang makna shlawat atas Nabi, tidak hanya berfokus pada satu komunitas saja tetapi juga dimasyarakat secara luas tentang QS. al-Ahzab ayat 56.